

ANALISIS IMPLEMENTASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL PADA PROGRAM LITERASI VLOG DI UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARNO

Ocxuela Imel Dani¹, Saleha Rodiah², Rully Khairul Anwar³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Komunikasi / Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Padjadjaran

Article History

Received : 11-Juli-2023

Revised : 11-Juli-2023

Accepted : 14-Juli-2023

Published : 14-Juli-2023

Corresponding author*:

Ocxuela Imel Dani

Contact:

ocxieladani6803@gmail.com

Cite This Article:

Dani, O. I., Rodiah, S., & Rully Khairul Anwar. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL PADA PROGRAM LITERASI VLOG DI UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARNO. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(04), 75–82.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jukim.v2i04.756>

Abstract: *The purpose of this study was to determine the implementation of the vlog literacy program strategy in social inclusion-based library transformation at UPT Bung Karno Library. The type of research applied is descriptive with a qualitative approach. Data collection was carried out through literature studies and documentation in report files on the implementation of vlog literacy activities and also reports on operational work plans for vlog literacy. The validity test in this study used a credibility test, data analysis techniques used the Miles and Huberman models through the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study show that the implementation of the strategy in the vlog literacy program is based on Hunger & Wheelen's theory (2009), through 2 stages, namely the budget to meet activity needs and the second is the procedure (SOP) in the form of the first is opening registration of participants, then coordination and preparation for implementation carried out by the committee, then preparing for the needs of vlog literacy activities and the final step is the implementation of activities carried out for three days with the main event in the form of seminars and question and answer discussions. This program is one of the programs that has been successfully implemented so it is hoped that in the future there will be similar programs for the welfare of the community*

Keywords: *strategy implementation; vlog literacy; Social inclusion.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi program literasi vlog dalam transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Jenis penelitian yang diterapkan tersebut adalah deskriptif dengan pendekatan secara kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi pada file laporan pelaksanaan kegiatan literasi vlog dan juga laporan rencana kerja operasional literasi vlog. Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini diperoleh bahwasannya implementasi strategi pada program literasi vlog berdasarkan pada teori Hunger & Wheelen (2009), melalui 2 tahap yaitu anggaran untuk pemenuhan kebutuhan kegiatan dan yang kedua adalah prosedur (SOP) yang berupa yang pertama adalah membuka pendaftaran peserta, kemudiann koordinasi dan persiapan pelaksanaan yang dilakukan oleh panitia, selanjutnya mempersiapkan kebutuhan kegiatan literasi vlog dan langkah terakhir adalah pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan selama tiga hari dengan acara inti berupa seminar dan diskusi tanya jawab. Program ini merupakan salah satu program yang telah berhasil dilaksanakan sehingga diharapkan kedepannya akan terdapat program serupa untuk kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: implementasi strategi; literasi vlog; Inklusi sosial

PENDAHULUAN

Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno merupakan perpustakaan yang melaksanakan program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Inklusi sosial merupakan kata yang hadir dan biasa disebut dengan eksklusi sosial yaitu kondisi dimana masyarakat merasa bahwa dirinya berbeda dengan masyarakat yang ada [1]. Program ini memiliki tujuan untuk memperkuat peran dari perpustakaan dalam meningkatkan kemampuan literasi dan kualitas sumber daya manusia. Program tersebut diharapkan dapat meminimalisir masyarakat dalam mendapatkan informasi. Sepertihalnya hakikat perpustakaan sebagai wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan banyak informasi tentu harus mengupayakan dalam memberi pelayanan kepada masyarakat [2] Bentuk yang digunakan dalam program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno adalah literasi *vlogging*. [3]

Kegiatan literasi *vlogging* tentang Bung Karno melalui *smartphone* merupakan salah satu kegiatan dalam melestarikan ide dan gagasan Bung Karno melalui bidang keterampilan dan kreativitas dalam membuat videografi tentang Bung Karno [4] Kegiatan ini dilaksanakan untuk memfasilitasi dan memberikan kontribusi dalam pengembangan videografi serta sarana meningkatkan kemampuan untuk melakukan *vlogging* atau mempromosikan obyek-obyek wisata melalui video. Kegiatan literasi vlog juga sebagai momen reflektif untuk mengungkap kembali patriotisme perjuangan Bung Karno dalam memerdekakan bangsanya melalui bentuk videografi. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah peserta dapat memiliki kemampuan mengenai cara membuat vlog yang baik dan benar berdasarkan teori yang telah diajarkan.

Program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada kegiatan literasi *vlogging* tentang bung karno melalui *smartphone* di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno ini sangat bermanfaat. Kegiatan ini dapat membantu mempromosikan dan mempublikasikan keberadaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno melalui video vlog yang dibuat oleh peserta [5]. Kegiatan juga disambut baik dan mendapatkan apresiasi tinggi oleh peserta. Hal ini ditandai dengan banyaknya peserta yang antusias pada saat proses penyampaian materi dan praktek pembuatan video. Peserta juga mengikuti jalannya acara dengan penuh hidmat sehingga acara berjalan dengan lancar sampai selesai.

Berdasarkan *questioner* yang disebarkan kepada peserta mengenai literasi *vlogging* setelah acara berlangsung, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang berhasil berjalan dengan lancar. Keberhasilan tersebut juga ditandai dengan dilaksanakannya kembali program serupa yang mempunyai manfaat sama dengan literasi vlog yaitu sebagai sarana mempromosikan dan mempublikasikan keberadaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno [6]. Kegiatan literasi vlog juga memberikan dampak positif terhadap UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan juga masyarakat. Kegiatan ini dapat berperan sebagai sarana penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada kegiatan membuat vlog dan menjadi sarana pembelajaran konsep baru dalam membuat videografi maupun *vlogging*. Literasi *vlogging* juga menjadi salah satu jembatan bagi komunitas baik itu tiktokers maupun youtubers Kota Blitar untuk lebih memahami teori dalam pembuatan video.

Fenomena pada pemaparan diaas yang mendorong penulis untuk meneliti mengenai implementasi pada program literasi vlog yang dilaksanakan oleh UPT Perpustakaan Proklamator Bung Krno sebagai wujud dalam pelaksanaan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk diimplementasikan kembali oleh perpustakaan lainnya di Indonesia dalam penerapan inklusi sosial di perpustakaan. Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, dalam hal ini didapatkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana implemntasi program literasi vlog dalam transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno?”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan strategi transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada program literasi vlog di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan kata yang berasal dari turunan kualitas atau lebih sering dipahami sebagai lawan dari kata kuantitas yang menunjuk pada jumlah maupun angka atau banyaknya suatu objek tertentu [11]. Penelitian kualitatif juga lebih berfokus pada kualitas dari penelitian objek misalnya adalah pada makna, nilai, emosi manusia, nilai sejarah, penghayatan dari keberagaman, dan juga karya seni dan lain – lain. [12]

Subjek dalam penelitian ini adalah panitia yang telah mengetahui kondisi dan juga situasi secara langsung mengenai objek yang akan diteliti atau yang telah ikut dan berpartisipasi dalam kegiatan program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Adapun objek penelitian ini adalah implementasi strategi transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada program literasi vlog di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

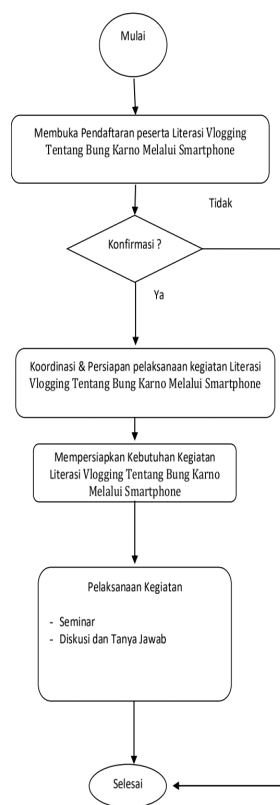
Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kali ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas agar tingkat dari kepercayaan terkait hasil penemuan dapat dicapai. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan [13]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari studi pustaka dan juga dokumentasi, Menurut pengamatan dari peneliti, UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno telah melakukan pelaksanaan program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada program literasi vlog sesuai dengan strategi yang telah dirumuskan. Hal tersebut dibuktikan dengan diadakannya acara di tahun berikutnya dengan tujuan yang masih sama dan dengan dana yang diberikan lagi oleh Perpustakaan Nasional. Dalam implementasi strategi sesuai dengan teori yang mendefinisikan bahwa implementasi strategi merupakan suatu langkah yang dijalankan sebagai implementasi dari strategi yang direncanakan dalam perencanaan strategi. Pengembangan strategi yang termasuk dalam implementasi strategi adalah prosedur maupun langkah – langkah yang dilakukan sebagai implementasi pelaksanaan program [14]. Selain langkah – langkah atau prosedur tersebut juga terdapat anggaran, anggaran dalam hal ini merupakan biaya yang dibutuhkan dalam merencanakan dan juga sebagai salah satu alat pengendalian program.

Dalam perencanaan anggaran, UPT perpustakaan Proklamator Bung Karno mendapatkan dana sepenuhnya dari Perpustakaan Nasional yang dianggarkan setiap satu tahun sekali. Anggaran tersebut termuat dalam rencana anggaran biaya yang terdapat pada Rencana Kerja Operasional. Rencana Kerja Operasional tersebut khusus mengatur mengenai anggaran inklusi sosial [15]

Untuk prosedurnya sendiri dalam implementasinya mengacu pada Prosedur Standar Operasi (Standard Operating Procedures/SOP) yang merupakan rincian dari berbagai aktivitas yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu program di suatu lembaga atau perusahaan Hunger & Wheelen (2012). SOP dari transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada program literasi vlog di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno berdasarkan pada dokumen laporan literasi vlog berisi mengenai panduan acara atau aktivitas. Adapun aktivitas tersebut dirancang untuk kesejahteraan masyarakat melalui video blog. Berikut adalah Standard Operating Procedures/SOP dari UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.



Gambar 1. SOP Kegiatan Literasi Vlog [1]

Dalam SOP tersebut yang pertama adalah melakukan pendaftaran peserta. Dalam melaksanakan pendaftaran, tahap yang harus dilakukan oleh peserta adalah peserta mendaftarkan diri untuk mengikuti Literasi Vlog melalui Smartphone. Adapun peserta dari literasi vlog berjumlah 100 orang yang terdiri dari masyarakat umum yang mempunyai ketertarikan untuk dalam bidang videografi. Panitia mengetahui mengenai ketertarikan peserta dalam bidang videografi dari google form yang diisi oleh peserta. Jumlah peserta tersebut 100 orang karena sudah ditentukan sebelumnya berdasarkan peraturan yang ada terakit persentase peserta dan panitia. Penyelenggaraan Kegiatan Literasi Vlogging Tentang Bung Karno Melalui Smartphone di selenggarakan dalam bentuk seminar dengan pembagian sesi penyampaian materi dan sesi praktek pembuatan vlog, juga diskusi antar narasumber dengan peserta yang kemudikan dilakukan tanya jawab setelah diskusi tersebut, bimbingan pembuatan video, teknik pengambilan gambar, teknik menggabungkan audia dengan gambar,serta hasil akhir dari kegiatan ini adalah peserta bisa memiliki pengetahuan mengenai cara membuat vlog secara baik dan benar.

Tahap selanjutnya adalah koordinasi dan persiapan pelaksanaan literasi vlog. Pada tahap ini dilakukan beberapa persiapan yaitu rapat pembentukan tim dan rapat koordinasi dan pembagian tugas kepada masing – masing anggota. Adapun anggota tersebut adalah panitia yang merupakan pustakawan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Pembagian tugas kepada masing – masing anggota tersebut dilakukan secara bergiliran, bergiliran dalam hal ini adalah denngan memaksimalkan peran pustakawan dalam setiap jobdesc nya.

Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan kebutuhan kegiatan. Persiapan kebutuhan kegiatan ini disusun dalam rencana anggaran biaya literasi vlog. kebutuhan kegiatan mencangkup bahan belanjaan, belanja barang operasional, belanja honor output kegiatan, belanja jasa profesi, belanja sewa, dan belanja perjalanan dinas. Kegiatan ini dibiayai oleh Anggaran UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Tahun

Anggaran 2021. Adapun kebutuhan setiap kegiatan tersebut tercatat dalam “Rencana Kerja Operasional” dalam transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan literasi vlog dilaksanakan pada hari senin – rabu tanggal 29-31 Agustus 2022. Berikut adalah tabel mengenai susunan acara dalam literasi vlog:

Tabel 1. Susunan acara Literasi Vlog [1]

WAKTU	MATERI	KETERANGAN
Senin, 29 Agustus 2022		
08.00-09.00	Registrasi	Panitia
09.00-09.15	Pembukaan	MC
09.00-09.10	Tarian Selamat Datang	Penari
09.10-09.15	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Perpustakaan	Dirigen
09.15-09.25	Laporan Ketua Panitia	Koordinator Pelayanan Informasi dan Kerjasama Perpustakaan
09.15-09.30	Sambutan Kepala UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno	Plt.Kepala UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno
09.30-09.35	Pembacaan Do'a	Petugas Doa
09.35-16.00	PEYAMPAIAN MATERI DAN DISKUSI	
	Ayo bikin film	Yuriko Abi Pratama
Selasa, 30 Agustus 2022		
08.00-16.00	Literasi Vlogging Tentang Bung Karno Melalui Smartphone	Hery Tjiang
Rabu, 31 Agustus 2022		
08.00-11.00	Literasi Vlogging Tentang Bung Karno Melalui Smartphone	Hery Tjiang

11.00-16.00	Praktek Literasi Vlogging Tentang Bung Karno Melalui Smartphone	
-------------	---	--

Sumber: Keputusan kepala UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno nomor 84, tahun 2022

Pada tanggal 29 Agustus 2022 acara dimulai pada jam 8 pagi dengan kegiatan registrasi peserta yang dimbing oleh panitia. Setelah melakukan registrasi, acara dilanjutkan dengan pembukaan dan tarian selamat datang serta menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars perpustakaan. Setelah itu dilakukan oleh koordinator pelayanan informasi dan kerjasama perpustakaan. Setelah itu, terdapat acara sambutan yang dilakukan langsung oleh Kepala UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Acara selanjutnya adalah doa pembukaan acara, yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber dan diskusi dengan tema “Ayo bikin film” yang disampaikan langsung oleh narasumber yaitu Yuriko Abi Pratama.



Gambar 2. Tarian Selamat Datang dalam pembukaan Literasi Vlog [2]

Hari kedua dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2022 dan dimulai pada jam 8 pagi sampai dengan jam 4 sore. Acara hari kedua adalah penyampaian materi mengenai literasi vlogging tentang Bung Karno melalui smartphone. Acara ini disampaikan oleh narasumber atau pembicara yaitu Hery Tjiang.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh narasumber [3]

Pada hari ketiga tanggal 31 Agustus 2022 acara dimulai pada pukul 8 pagi sampai dengan 4 sore. Pada jam 8 pagi sampai 11 siang peserta menerima materi mengenai Literasi vlogging tentang Bung Karno melalui smartphone. Narasumber penyampaian materi tersebut masih sama dengan hari kedua yaitu Hery Tjiang. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan pelaksanaan praktek mengenai literasi vlog berdasarkan pada materi yang telah didapatkan. Praktek tersebut dilaksanakan di kawasan Maakam Bung Karno Kota Blitar. Acara ditutup pada jam 4 sore yang juga menandai penutupan acara secara keseluruhan.



Gambar 4. Praktek pembuatan video literasi vlog [4]

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno telah melaksanakan implementasi strategi dalam program literasi vlog sebagai salah satu program dalam strategi transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Dalam implementasi literasi vlog tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hunger & Wheelen (2009) bahwsanya terdapa tahapan dalam proses implementasi strategi yaitu anggaran dan prosedur (SOP). Literasi vlog telah melaksanakan implementasi strategi dari teori tersebut.

Anggaran merupakan tahap pertama dalam implementasi strategi. dalam perencanaan anggaran, UPT Perpustakaan proklamator mendapatkan anggaran dari Perpustakaan Nasional. Anggaran tersebut dianggarkan kepada UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno setiap satu tahun sekali. Tahap selanjutnya adalah prosedur pelaksanaan yang termuat dalam Prosedur standar Operasional (Standard Operating Procedures/SOP). SOP dari kegiatan literasi vlog tersebut disusun dan dimuat dalam dokumen laporan literasi vlog dan berisi mengenai panduan acara atau aktivitas. Dalam SOP tersebut yang pertama adalah membuka pendaftaran peserta literasi vlogging mengenai Bung Karno melalui smartphone. Selanjutnya panitia melaukan koordinasi dan persiapan pelaksanaan kegiatan literasi vlog. Setelah koordinasi tersebut selesai, kemudian mempersiapkan kebutuhan kegiatan literasi vlog dan tahap inti dan merupakan tahap akhir adalah pelaksanaan kegiatan yang diisi dengan seminar dan diskusi tanya jawab yang dilakukan oleh peserta.

Saran

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno harus menambah lagi jumlah panitia yang terlibat dalam transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada program literasi vlog. Penambahan jumlah panitia tersebut dikarenakan minat dan antusias masyarakat yang tinggi sehingga jumlah pendaftar yang banya. Dengan semakin banyaknya panitia maka bisa menampung lebih banyak lagi peserta yang turut serta dalam program tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Jika perlu berterima kasih kepada panitia program literasi vlog dan seluruh jajaran yang terlibat dalam penelitian ini, karena telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yesika Eva Tania, "Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial," *Perpust. Nas. Republik Indones.*, vol. 14, no. 2, pp. 98–121, 2021, [Online]. Available: [https://www.perpusnas.go.id/news-detail.php?lang=id&id=210323055234TrsSk35LQu#:~:text=Perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan perpustakaan yang memfasilitasi masyarakat dalam,Hak Azasi Manusia \(HAM\).](https://www.perpusnas.go.id/news-detail.php?lang=id&id=210323055234TrsSk35LQu#:~:text=Perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan perpustakaan yang memfasilitasi masyarakat dalam,Hak Azasi Manusia (HAM).)
- [2] G. R. Hridyananda, R. T. Ginting, P. Titah, and R. Kawitri, "Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Studi Kasus : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga," *J. Ilm. D3 Perpust.*, pp. 1–8, 2020, [Online]. Available: https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/d924f8546a7d0711dc8153b4666e366c.pdf.
- [3] P. N. R. Indonesia, "Manfaat Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Dirasakan Masyarakat," *Perpusnas*, 2022. <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8152> (accessed Nov. 04, 2022).
- [4] P. B. Karno, *Literasi Vlog Bung Karno Tahun 2022*. Indonesia, 2022.
- [5] Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, "Sejahtera Bersama Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial," *pustaka.setjen.pertanian.go.id*, Bogor, 2021.
- [6] Perpustakaan Nasional RI, "RENCANA STRATEGIS UPT PERPUSTAKAAN BUNG KARNO 2020 - 2024," Blitar, 2020.
- [7] M. A. Wiranda, "Strategi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial," Universitas Padjadjaran, 2022.
- [8] T. L. Wheelen and J. D. Hunger, *Scanning : Formulation : Implementation : External : Environment : 2012*.
- [9] dan H. R. Rani Auliawati Rachman, Dadang Sugiana, "Strategi Sukses Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial untuk Strategi Sukses Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial untuk Masyarakat Sejahtera (Studi Pada Perpustakaan Desa Gampingan Gemar Membaca Malang)," *Seminar*, no. February, pp. 907–918, 2019.
- [10] Gabriele, "Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Departemen Marketing dan HRD PT. Cahaya Indo Persada," *J. AGORA*, vol. 6, no. 1, pp. 1–10, 2018.
- [11] D. H. Tobing, Y. K. Herdiyanto, D. P. Astiti, I. M. Rustika, K. R. Indrawati, and L. K. P. A. Susilawati, "Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif," *Simdos.Unud.Ac.Id*, pp. 156–159, 2017.
- [12] Z. Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- [13] L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- [14] A. Pratiwi and E. N. K. Asyarotin, "Implementasi literasi budaya dan kewargaan sebagai solusi disinformasi pada generasi millennial di Indonesia," *J. Kaji. Inf. Perpust.*, vol. 7, no. 1, pp. 65–80, 2019, doi: 10.24198/jkip.v7i1.20066.
- [15] U. P. P. B. Karno, "RENCANA KERJA OPERASIONAL TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL : LITERASI VLOGGING TENTANG BUNG KARNO MELALUI SMARTPHONE," Blitar, 2022.